ABSTRAKSI

Arah penelitian ini ditujukan pada penentuan keakuratan biaya produksi di CV Indopot, Sidoarjo. Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, maka akan dapat ditentukan dengan tepat penentuan biaya produksi di CV Indopot, Sidoarjo. Rumusan masalah yang diambil adalah "Apakah penerapan *Activity Based Costing* dapat menghasilkan perhitungan biaya produksi yang akurat di CV Indopot, Sidoarjo?". Perhitungan biaya produksi dengan metode tradisional yang selama ini diterapkan oleh perusahaan tidak dapat menghasilkan perhitungan biaya produksi yang akurat di CV Indopot, Sidoarjo. Hal ini dikarenakan perhitungan biaya produksi dengan metode tradisional menggunakan pembebanan jumlah unit dalam penentuan biaya *overhead* pabrik.

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data, maka dapat penulis simpulkan bahwa perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* akan menghasilkan perhitungan biaya produksi yang akurat. Dari hasil perhitungan dengan metode *Activity Based Costing*, penentuan biaya produksi untuk produk guci air yang dihasilkan oleh CV Indopot terlalu rendah sehingga harga jual yang telah ditetapkan harus ditinjau ulang. Sedangkan penentuan biaya produksi untuk produk ornamen dan tempat sabun dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* menghasilkan penentuan biaya produksi yang lebih rendah dari penentuan biaya produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk hal ini, maka penentuan harga jual tidak perlu ditinjau ulang, melainkan kelebihan dari penentuan biaya produksi yang telah ditetapkan dapat dimanfaatkan untuk penetrasi pasar, yaitu dengan memberikan diskon, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan.

Dengan keakuratan yang dihasilkan dari penggunaan metode *Activity Based Costing*, maka penentuan harga jual akan lebih akurat sehingga harga jual produk dapat bersaing di pasar dan dapat meningkatkan pencapaian laba yang dicapai perusahaan